

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah.**

Profesionalisme guru memiliki peran penting dalam mensukseskan proses belajar mengajar. Dalam melaksanakan tugasnya, guru harus menentukan kesempatan belajar bagi siswa dan memperbaiki strategi mengajar. Hal ini menuntut perubahan – perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode pengajaran, strategi mengajar, maupun sikap dan perilaku guru dalam mengelola proses belajar mengajar.

Mata pelajaran matematika, dianggap sebagai mata pelajaran yang menjemukan dan menakutkan sebagai siswa Sekolah Dasar, SLTP maupun SLTA. Matematika juga dianggap sebagai mata pelajaran sulit dan memusingkan. Tidak mustahil jika dalam kenyataan dijumpai banyak siswa yang memiliki nilai matematika sangat rendah dibanding dengan mata pelajaran lain. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi dan banyak siswa yang belum menguasai pengerjaan dasar hitung, seperti perkalian, pembagian, penjumlahan, dan pengurangan. Karena adanya hambatan tersebut, dalam mengerjakan soal matematika pada umumnya memerlukan waktu yang cukup lama, bahkan kadang – kadang waktu yang tersedia untuk mengerjakan kurang mencukupi.

Dalam proses belajar matematika, masih banyak dijumpai siswa yang tidak hafal hitungan perkalian, pembagian, penjumlahan, dan pengurangan

bilangan 1 sampai 100. Salah satunya rendahnya minat dan hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata di bawah KKM. Siswa yang tuntas sebanyak 50 % dari 28 siswa dan tidak tuntas sebanyak 50 % dari 28 siswa. Sebagai akibatnya adalah proses pembelajaran menjadi terhambat dan hasilnya tidak optimal. Agar dapat mencapai hasil optimal perlu kesiapan siswa yang optimal. Kesiapan hanya dapat dicapai usaha, belajar, dan latihan. Penerapan strategi sarapan pagi menghafal perkalian, pembagian, penjumlahan, dan pengurangan merupakan salah satu cara untuk mencapai kesiapan yang optimal dan tuntas 100 % dari 28 siswa dalam belajar mata pelajaran matematika.

Sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut di atas, dalam penelitian ini direncanakan cara penerapan strategi sarapan pagi menghafal perkalian, pembagian bilangan 1 sampai 100 yang dilakukan secara rutin pada setiap pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memilih judul “Strategi Sarapan Pagi Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Plumbon 01kecamatan Mojolaban Tahun 2011/2012.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil refelksi yang mendalam setelah pembelajaran, teridentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Banyak sekali siswa yang menunjukkan prestasi belajar matematika rendah dibanding dengan mata pelajaran yang lain.

2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika sangat rendah.
3. Matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan.
4. Banyak siswa belum hafal hitungan dasar perkalian dan pembagian.
5. Banyak siswa masih menghitung dengan jari.
6. Banyak siswa yang mengalami hambatan dalam mengerjakan soal matematika, sehingga waktu lama bahkan kekurangan waktu.
7. Guru tidak pernah memberikan latihan dasar perkalian dan pembagian.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya dan komplek masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran matematika tersebut di atas, dalam penelitian ini hanya difokuskan pada masalah yang berkaitan dengan strategi sarapan pagi sebagai upaya untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya dalam pokok bahasan perkalian dan pembagian.

### **D. Rumusan Masalah**

Diawali dari kenyataan di lapangan dan pembatasan tersebut di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. *Apakah penerapan Sarapan Pagi dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Plumbon 01 Kecamatan Mojolaban Tahun 2011/2012 ? “.*

2. *Apakah penerapan Sarapan Pagi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Plumbon 01 Kecamatan Mojolaban Tahun 2011/2012 ? “.*

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk

1. Meningkatkan minat siswa melalui penerapan Strategi Sarapan Pagi pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Plumbon 01.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan Strategi Sarapan Pagi pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Plumbon 01.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Praktis

Dapat digunakan untuk memperbaiki minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika khususnya dalam hitungan perkalian dan pembagian bilangan 1 sampai 100 dengan menggunakan strategi sarapan pagi.

2. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru sekolah dasar untuk memperbaiki minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan strategi sarapan pagi di SD Negeri Plumbon 01 Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.